

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU
SOSIAL NEGATIF ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-
KANAK SE-DESA MARGOLUWIH KECAMATAN SEYEGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
OLEH :
EKA SEPTIANA PRIHASTIWI
19104030085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septiana Prihastiwi
NIM : 19104030085
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak usia 4-6 Tahun: Persepsi Orangtua Siswa Di Taman Kanak-kanak Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wassalamualaiku Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 September 2025

Yang menyatakan,



Eka Septiana Prihastiwi
19104030085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3626/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOSIAL NEGATIF ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK SE-DESA MARGOLUWIH KECAMATAN SEYEGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: EKA SEPTIANA PRIHASTIWI

Nomor Induk Mahasiswa

: 19104030085

Telah diujikan pada

: Kamis, 09 Oktober 2025

Nilai ujian Tugas Akhir

: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

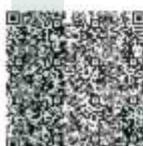
Valid ID: 693643c94d4dc



Pengaji I

Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 693643c94d4dc



Pengaji II

Dr. Hibuna, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 693794d815d7



Yogyakarta, 09 Oktober 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 693794d815d7

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Eka Septiana Prihastiwi
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 26 September 1999
NIM	:	19104030085
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 September 2025
Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eka Septiana Prihastiwi
NIM : 19104030085
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak Usia 4-6 Tahun: Persepsi Orangtua Siswa Di Taman Kanak-kanak Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 September 2025
Pembimbing,


Hafidh 'Aziz, M.Pd.I
NIP. 19831024 201503 1 002

MOTTO

كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنْكَ عَرَبٌ أَوْ عَابِرٌ سَيِّلٌ

“Jadilah engkau di dunia ini seperti orang asing atau pengembala”

(HR. Bukhari no. 6416) (Haditsarbain.com)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Eka Septiana Prihastiwi, Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak Usia 4-6 Tahun: Persepsi Orangtua Siswa Di Taman Kanak-kanak Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Penggunaan *smartphone* secara berlebih di era modern telah menjadi hal yang umum dialami oleh hampir semua orang, termasuk anak usia dini. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran, khususnya terkait apakah terdapat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial anak usia 4-6 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification* oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa TK se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan, dengan jumlah responden sebanyak 116 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis non-parametrik uji korelasi Spearman, karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial negatif anak usia dini. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,434 menunjukkan hubungan pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin besar pula kecenderungan anak memperlihatkan perilaku sosial negatif, meskipun bukan merupakan faktor utama.

Kata kunci: *Smartphone*, Perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun, analisis non parametrik

ABSTRACT

Eka Septiana Prihastiwi, The Effect of Smartphone Use on Negative Social Behavior of Children Aged 4-6 Years: Perceptions of Students' Parents in Kindergartens in Margoluwih Village, Seyegan District. Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2025.

The excessive use of smartphones in the modern era has become a common thing experienced by almost everyone, including early childhood. This phenomenon raises concerns, especially regarding its impact on early childhood. This study aims to determine the influence of smartphone use on the social behavior of children aged 4-6 years.

This study uses a quantitative method with an associative approach. The theory used in this research is the theory of uses and gratification by Herbert Blumer and Elihu Katz in 1974. The study population was all parents of kindergarten students in Margoluwih Village, Seyegan District, with a total of 116 respondents. The data collection technique uses a likert scale questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the non-parametric analysis of the Spearman correlation test, as the data was not normally distributed.

The results of the study showed that there was a significant relationship between smartphone use and negative social behavior in early childhood. The value of the correlation coefficient of 0.434 indicates a relationship in the sufficient category, so it can be concluded that the higher the intensity of smartphone use, the greater the tendency of children to show negative social behavior, although it is not the main factor.

Keywords: Smartphone, Negative social behavior of children aged 4-6 years, non-parametric analysis

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak Usia 4-6 Tahun: Persepsi Orangtua Siswa Di Taman Kanak-kanak Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan akademik bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, serta memberi semangat kepada mahasiswa untuk terus berprestasi.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, atas perhatian, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis, selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hafidh ‘Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Guru TK se-Desa Margoluwih serta para orang tua siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Orangtua penulis Bapak Wahyudi dan Ibu Supartinem, serta adik Isnaini Wahyu Ramadhani yang tiada henti memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.

8. Kepada sahabat terbaik Ihdina Alvie Aliya Mahmudah yang telah banyak membantu, memberikan semangat, serta motivasi selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi PIAUD Angkatan 2019 yang turut memberikan dorongan, semangat, ilmu, serta warna dalam kehidupan selama perkuliahan
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi tambahan wawasan dalam kajian mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial negatif anak usia dini dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Yogyakarta, 20 September 2025

Penulis



Eka Septiana Prihastiwi
NIM. 19104030085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian	6
C. Kegunaan Penelitian	7
D. Definisi Istilah atau Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	11
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Instrumen penelitian.....	48
E. Pengumpulan Data Menggunakan Metode Angket	49
F. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
A. Analisis Data.....	55

1.	Validitas Instrumen Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Perilaku Sosial Anak	55
2.	Reliabilitas Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Perilaku Sosial Anak	57
B.	Uji Normalitas.....	57
1.	Pengujian Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	57
2.	Analisis Non Parametrik Data Tidak Berdistribusi Normal	58
C.	Analisis Deskriptif	59
1.	Deskripsi Penggunaan <i>Smartphone</i> Anak Di TK Se Desa Margoluwih.....	60
2.	Kriteria Penggunaan <i>Smartphone</i> Anak Di TK Se Desa Margoluwih	63
3.	Deskripsi Perilaku Sosial Negatif Anak Di TK Se Margoluwih	69
4.	Kriteria Perilaku Sosial Negatif Anak Di TK Se Desa Margoluwih	72
D.	Hasil Uji Korelasi Spearman	80
E.	Pembahasan.....	81
1.	Tingkat Penggunaan <i>Smartphone</i> Pada Anak Di TK Se Desa Margoluwih.....	81
2.	Tingkat Perilaku Sosial Negatif Anak Di TK Se Desa Margoluwih	84
3.	Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak Di TK Se Desa Margoluwih.	87
BAB V	PENUTUP	90
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93	
LAMPIRAN.....	98	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intensitas penggunaan <i>smartphone</i> pada anak	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
Tabel 4.1 Validitas Instrumen Penggunaan <i>Smartphone</i>	55
Tabel 4.2 Validitas Instrumen Perilaku Sosial Anak	56
Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Perilaku Sosial Anak	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.5 Deskripsi usia orangtua subjek yang diteliti	59
Tabel 4.6 Deskripsi pekerjaan orangtua subjek yang diteliti	59
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif variabel X dan Y	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi variabel Penggunaan <i>Smartphone</i>	60
Tabel 4.9 Pengkategorian variabel penggunaan <i>smartphone</i>	62
Tabel 4.10 Persentase variabel penggunaan <i>smartphone</i> berdasarkan kategori	63
Tabel 4.11 Deskripsi Indikator Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i>	64
Tabel 4.12 Deskripsi Indikator Frekuensi Penggunaan <i>Smartphone</i>	65
Tabel 4.13 Deskripsi Indikator Minat, motivasi, atau ketertarikan Penggunaan	67
Tabel 4.14 Deskripsi Indikator Jenis Konten Penggunaan <i>Smartphone</i>	68
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi variabel Perilaku Sosial Negatif Anak	69
Tabel 4.16 Pengkategorian variabel Perilaku Sosial	71
Tabel 4.17 Persentase variabel Perilaku Sosial berdasarkan kategori	72
Tabel 4.18 Deskripsi Indikator Isolasi Sosial	73
Tabel 4.19 Deskripsi Indikator Perilaku Agresif	75
Tabel 4.20 Deskripsi Indikator Kurang Empati	76
Tabel 4.21 Deskripsi Indikator Kurang Kemampuan Komunikasi	77

Tabel 4.22 Deskripsi Indikator Ketergantungan/Kebergantungan	78
Tabel 4.23 Deskripsi Indikator Perilaku Pasif	79
Tabel 4.24 Hasil Uji Korelasi Spearman	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data penggunaan <i>smartphone</i> pada anak.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	98
Lampiran 2 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli.....	101
Lampiran 3 Deskripsi Subjek Yang Diteliti.....	106
Lampiran 4 Tabulasi Data Kusisioner	109
Lampiran 5 Output Uji Validitas Instrumen Penggunaan <i>Smartphone</i>	113
Lampiran 6 Output Uji Validitas Perilaku Sosial Anak.....	114
Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan <i>Smartphone</i>	115
Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Sosial Anak.....	115
Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y	116
Lampiran 10 Output Uji Normalitas	117
Lampiran 11 Output Uji Korelasi Spearman	117
Lampiran 12 Analisis Indikator Penggunaan <i>Smartphone</i>	118
Lampiran 13 Hasil Analisis Indikator Perilaku Sosial	121
Lampiran 14 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	124
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi terutama dalam bentuk *smartphone*, telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat modern (Fajriah & Ningsih, 2024). Pada saat ini telah menjadi pembicaraan yang amat umum dialami oleh banyak orang dan hampir tak bisa terhindarkan. Diketahui sekitar 6 persen dari 3,8 miliar pengguna *smartphone* di dunia dilaporkan mengalami kecanduan terhadap *smartphone* (Andini, 2022). Perilaku ini pun kemudian memiliki sebutan yang disebut sebagai nomophobia atau rasa takut ketika seseorang terpisah dari ponsel mereka (Andini, 2022). Sering kali perilaku ini dipicu oleh masalah penggunaan internet yang berlebihan atau gangguan kecanduan internet. *Smartphone* diciptakan dengan teknologi yang canggih dimana terdapat fitur-fitur lengkap didalamnya seperti game, aplikasi, dan dunia *online*, dengan berbagai macam fitur-fitur tersebut sehingga mendorong manusia untuk terus menggunakannya. Meskipun dengan *smartphone* manusia dimanjakan dengan berbagai kemudahan yang dapat membawanya kemana saja dan kapan saja bahkan banyak orang mengatakan orang-orang tak bisa lepas lebih dari satu meter dengan *smartphone* mereka.

Penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat berdampak buruk bagi manusia terutama bagi anak-anak (Robinson et al., 2023). Didukung juga oleh artikel (Zurich.co.id, 2020) bahwa penggunaan *smartphone* dan akses internet bisa memberikan dampak buruk bagi sang anak, terlebih lagi jika tidak adanya bimbingan dari orangtua. Di luar sana banyak orang-orang yang terlalu sering menggunakan *smartphone* dengan alasan untuk menghilangkan stress, gabut bahkan hanya untuk sekedar bersenang-senang. Padahal hal tersebut hanya akan membuat manusia semakin menjauhkan diri dari orang-orang di sekitarnya. Menurut (Robinson et al., 2023) terlalu

banyak menggunakan *smartphone* juga dapat berdampak negatif terhadap manusia antara lain: Meningkatkan kesepian dan depresi, memicu kecemasan, meningkatnya stress, menyebabkan gangguan mental ADHD, mengurangi kemampuan untuk berkonsentrasi dan berpikir secara mendalam atau kreatif, insomnia, dan self absorption atau hilang empati dan hilangnya interaksi sosial seperti yang akan penulis teliti.

Menurut Wiyono (2007 dalam Pebriana, 2017) Kata interaksi secara umum dapat diartikan saling berhubungan atau saling bereaksi yang bisa terjadi pada dua orang individu atau lebih. Sedangkan sosial adalah hal berkenaan atau berhubungan dengan Masyarakat. Secara umum interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang terjadi dalam sekelompok individu yang saling berhubungan baik dalam berkomunikasi maupun melakukan tindakan sosial (Pebriana, 2017). Interaksi sosial juga dapat dianggap sebagai kunci dalam setiap aspek kehidupan manusia karena sejatinya manusia tak bisa dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia lainnya. Seperti halnya dalam kehidupan bermasyarakat, baik masyarakat dewasa maupun anak-anak membutuhkan cara berkomunikasi guna mengetahui informasi dari orang lain. Oleh karena itu, tanpa adanya interaksi sosial dalam masyarakat, masyarakat sekolah seperti anak PAUD dan TK tidak akan dapat hidup bersama secara rukun.

Di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini atau disebut PAUD, interaksi sosial sangat penting dan harus diperkenalkan sejak anak kecil. Hal ini bertujuan untuk membentuk anak agar lebih baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar bagaimana beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat secara baik (Oktaviana, 2021).

Interaksi sosial anak usia dini di Indonesia, seperti di kebanyakan negara lainnya, memainkan peran penting dalam perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka. Interaksi sosial pada anak usia dini membantu mereka memahami dunia sekitar, belajar

norma-norma sosial, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta membangun hal-hal dasar untuk berhubungan sosial yang sehat di masa depan. Beberapa aspek yang sering dijumpai dalam interaksi sosial yang dilakukan oleh anak usia dini seperti interaksi dengan lingkup keluarga, interaksi dengan teman-teman sepadanya, interaksi sosial di lingkungan sekolah atau taman bermain, lingkungan rumah, serta interaksi di platform digital (Wijaya & Nuraini, 2023).

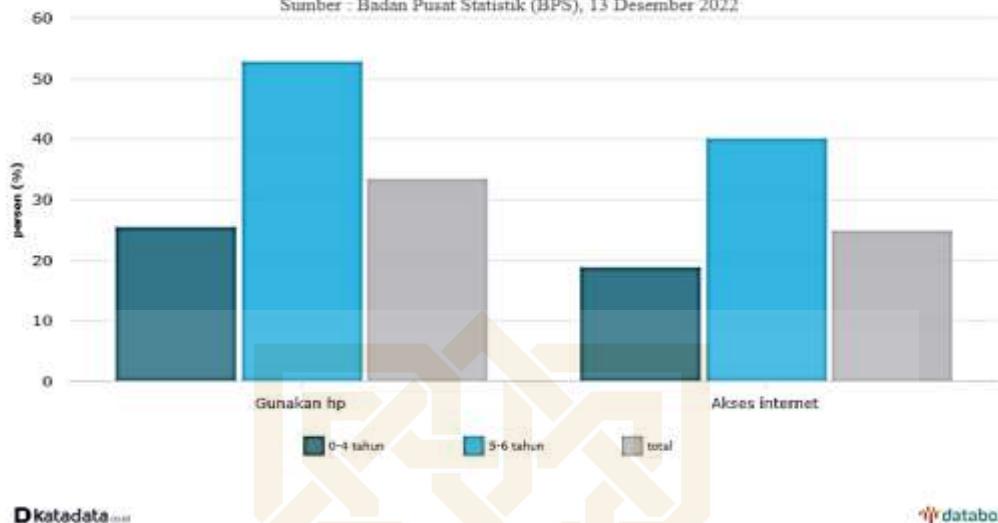
Smartphone dalam kaitannya terhadap interaksi sosial anak usia dini dapat menjadi hal yang kompleks dan ambivalen. Di satu sisi, *smartphone* dapat memberikan manfaat dalam hal pendidikan, hiburan, dan konektivitas. Namun, di sisi lain, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkontrol dari *smartphone* dapat memiliki dampak negatif pada interaksi sosial anak usia dini (Marsal & Hidayati, 2017).

Penggunaan *smartphone* pada anak usia dini di Indonesia pada tahun 2022 jika dirinci dari kelompok umur yaitu anak usia 0-4 tahun atau balita sebanyak 25,5 persen. Sementara usia 5-6 tahun sebesar 52,76 persen. Sedangkan pada data sebelah kanan anak-anak yang mengakses internet pada usia balita sebesar 18,79 persen, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97 persen. Jika ditotal ada sekitar 33,44 persen anak usia dini yang menggunakan *smartphone* dan 24,96 persen anak usia dini yang sudah bisa mengakses internet (Katadata.com) seperti yang ditampilkan dalam Gambar I:

Gambar 1.1 Data penggunaan *smartphone* pada anak

Anak Usia Dini yang Menggunakan HP dan Mengakses Internet (2022)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 13 Desember 2022



Banyak dampak yang dapat timbul akibat dari penggunaan *smartphone* bagi perkembangan anak. Salah satu pengaruhnya bagi perkembangan anak yaitu bagi perkembangan sosialnya, yang mana perkembangan sosial merupakan perkembangan yang amat penting bagi tahapan perkembangan anak usia dini.

Perkembangan sosial merupakan kemampuan anak usia dini untuk melakukan interaksi atau hubungan baik dengan masyarakat, keluarga, maupun teman sebaya, dengan orang-orang yang tinggal di lingkungan dan di luar lingkungan anak usia dini. Perkembangan sosial merupakan cara berhubungan yang dilakukan dengan melihat perorangan atau kelompok saling berinteraksi dan membentuk sebuah hubungan yang sesuai dengan tuntutan sosial (Soekanto, 2002 dalam Surminah, 2013).

Penggunaan *smartphone* terlalu sering oleh anak-anak dapat memengaruhi cara berpikir mereka terhadap berbagai hal di luar penggunaan *smartphone* itu sendiri. Selain itu, *smartphone* juga secara efektif memengaruhi hubungan sosial anak terhadap masyarakat sekitarnya. Selain itu, anak-anak tersebut juga akan merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosialisasi. Anak-anak juga akan kurang peka dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. (Monica et al., 2018). Teori gratifikasi mempunyai asumsi bahwa pengguna media mempunyai alternatif

pilihan dalam menggunakan media sesuai dengan keinginannya. Pengguna mempunyai kebebasan dalam memutuskan bagaimana media tersebut digunakan dan bagaimana media tersebut akan berdampak terhadap penggunannya (Arifin, 2023). Teori gratifikasi tentunya berkaitan dengan penelitian yang akan ditulis dimana teori ini menjadikan media (*smartphone*) sebagai alasan utama mengapa anak usia dini memilih untuk menggunakan *smartphone* dengan durasi yang tinggi sesuai dengan keinginannya.

Taman Kanak-kanak sebagai Lembaga pendidikan anak usia dini mempunyai peran khusus terhadap keberjalannya interaksi sosial anak. Tk Bhakti Siwi, TK ABA Margoluwih I, dan TK ABA Margoluwih II yang berada di Desa Margoluwih kecamatan Seyegan dipilih oleh penulis dikarenakan penulis menemukan adanya permasalahan terkait dengan tingkat penggunaan *smartphone* yang tinggi pada anak-anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di TK tersebut. Pada awalnya penulis mengamati seorang anak yang bersekolah di salah satu TK tersebut, anak tersebut lebih memilih menghabiskan banyak waktunya di dalam rumah untuk bermain *smartphone* dibandingkan dengan berinteraksi dengan teman sebayanya. Penulis juga mengamati bahwa anak tersebut lebih sering mengalami tantrum dibandingkan dengan anak-anak se-usianya yang tidak terlalu sering menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu oleh (Batubara et al., 2023), (Yumarni, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan *smartphone* terhadap anak usia dini. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Laila, (2024) penggunaan *smartphone* berdampak pada perkembangan sosial dan bahasa anak. Namun dalam penelitian-penelitian tersebut belum ada penelitian spesifik yang membahas mengenai pengaruh *smartphone* terhadap perilaku sosial anak usia dini.

Oleh karena itu berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik kepada anak usia 4-6 tahun guna mengetahui apakah penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perilaku sosial pada anak usia 4-6 tahun dan seberapa besar pengaruhnya di Taman Kanak-kanak Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan.

B. Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan *smartphone* anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan?
2. Bagaimana tingkat perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan?

2. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat penggunaan *smartphone* anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan
2. Untuk mengetahui tingkat perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun di TK Se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil pemelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan anak usia dini. Adapun kegunaannya adalah :

- a. Memberikan masukkan kepada guru di sekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis yaitu Memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru dan para guru dalam ilmu kependidikan serta menambah informasi kepada Masyarakat mengenai permasalahan dalam lingkup anak usia dini.

D. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, peneliti memberikan penegasan mengenai istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Smartphone*

Menurut KBBI, penggunaan berarti proses, pembuatan, atau cara memakai sesuatu. Sementara dalam Kamus Praktis Bahasa Indonesia, penggunaan diartikan sebagai cara atau tindakan dalam memakai sesuatu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan merupakan suatu aktivitas pemakaian yang dilakukan secara berulang atau konsisten. Dengan demikian, istilah penggunaan dapat dimaknai sebagai kegiatan pemakaian yang dilakukan secara terus-menerus.

Smartphone adalah perangkat komunikasi yang dilengkapi dengan sistem operasi *mobile*, sehingga memiliki kemampuan komputasi dan koneksi yang lebih canggih dibandingkan alat komunikasi biasa. Sama halnya dengan komputer, *smartphone* beroperasi melalui sistem operasi tertentu seperti Android, iOS, Windows Mobile, Linux, Blackberry OS, Symbian, dan lainnya, yang berperan penting dalam menjalankan berbagai aplikasi di dalamnya (Nasihin, 2014).

a) *Digital Usage*

Pengertian *digital usage* atau penggunaan digital merujuk pada kegiatan atau proses yang dilakukan menggunakan teknologi digital. Ini mencakup berbagai aspek seperti komunikasi, akses informasi, transaksi, hiburan, dan banyak lagi yang melibatkan penggunaan perangkat digital seperti komputer, *smartphone*, dan tablet. *Digital usage* mencakup berbagai bentuk interaksi antara manusia dan teknologi, yang memungkinkan individu dan organisasi untuk mengakses, membuat, dan berbagi informasi dengan cepat dan efisien (Wahyuni, 2022). Penggunaan digital juga memiliki dampak signifikan pada cara kita berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara kita berkomunikasi, belajar, bekerja, dan berbelanja. Misalnya, media sosial memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang lain secara global, *e-commerce* memudahkan pembelian barang dan layanan tanpa perlu keluar rumah, dan aplikasi pendidikan digital memberikan akses ke materi belajar yang terkini.

b) *Digital Competency*

Kompetensi Digital menurut Martin & Grudziecki dalam (Sholihatin et al., 2021), terdiri dari tiga tahap pengembangan: level 1 adalah pengembangan kompetensi dasar (keterampilan, pengetahuan, dan sikap); level 2 adalah level

profesional; dan level 3 adalah transformasi digital, dimana keterampilan sudah mencapai level kreatif dan inovatif. Kompetensi digital adalah istilah luas yang mencakup berbagai keterampilan berbasis kompetensi dan kemampuan teknologi komunikasi, namun penekanan khusus diberikan pada kapasitas untuk menilai informasi perangkat lunak, yang merupakan bakat berbasis pengetahuan dan sikap.

c) *Digital Literacy*

Secara definisi, “melek huruf” mengacu pada kemampuan membaca dan menulis. Definisi literasi yang muncul dari pertemuan pakar UNESCO di Paris memperjelas bahwa literasi tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga seluruh keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman, interpretasi, identifikasi, komunikasi, kreasi, komputasi, dan penggunaan bahan tertulis atau cetak dalam berbagai konteks (C. Rizal et al., 2022). Sebuah kontinum pembelajaran yang ditemukan dalam literasi membantu setiap orang mencapai tujuan mereka, memaksimalkan potensi mereka, dan terlibat penuh dalam masyarakat dan komunitas yang lebih besar.

Untuk mendorong interaksi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, literasi digital adalah pengetahuan dan kemampuan menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk mengevaluasi, menemukan, dan mencetak informasi serta informasi yang bijaksana, menyehatkan, sesuai, cerdas, hati-hati, dan cermat. dan penggunaan legal. Literasi digital dapat disebut sebagai kompetensi kecakapan hidup yang mencakup tidak hanya kemampuan memanfaatkan teknologi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi, tetapi juga keterampilan sosial, pandangan positif, berpikir kritis,

kreativitas, dan kapasitas untuk belajar dan mendapatkan inspirasi (Nasrullah et al., 2017).

Dari pembahasan diatas, skripsi ini lebih berfokus pada dampak penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial negatif anak usia 4-6 tahun, khususnya dari sudut pandang orang tua di Taman Kanak-Kanak di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan. Penekanannya adalah pada pemahaman bagaimana penggunaan digital (*Digital Usage*) ponsel pintar oleh anak-anak mempengaruhi perilaku sosial mereka.

2. Perilaku sosial negatif

Perilaku sosial negatif adalah bentuk tindakan atau respons individu dalam interaksi sosial yang tidak sesuai dengan norma dan harapan sosial di lingkungannya. Perilaku ini mencerminkan ketidakmampuan anak untuk menyesuaikan diri secara positif terhadap orang lain, yang dapat ditunjukkan melalui sikap agresif, enggan berbagi, kurang empati, atau menolak kerja sama dalam kegiatan sosial. Menurut (Ariyanto, 2016) perilaku sosial seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan budaya tempat individu tersebut berada. Lingkungan yang kurang kondusif dapat membentuk pola kebiasaan yang berulang dan pada akhirnya menjadi ciri khas perilaku yang menyimpang dari nilai sosial yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Perilaku Sosial Negatif Anak Usia 4–6 Tahun di Taman Kanak-kanak se-Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan”, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan *smartphone* pada anak usia 4–6 tahun di TK se-Desa Margoluwih tergolong rendah hingga sedang. Sebagian besar anak menggunakan *smartphone* dalam waktu dan frekuensi yang terbatas, biasanya hanya saat waktu luang atau ketika diizinkan oleh orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator durasi penggunaan berada pada kategori sedang (60,68%), sedangkan frekuensi penggunaan (49,54%), minat/motivasi penggunaan (48,14%), dan jenis konten (38,79%) berada pada kategori rendah. Hal ini mencerminkan adanya pengawasan aktif dari orang tua dan guru, yang mampu mengatur lama waktu dan jenis konten yang dikonsumsi anak. Dengan demikian, penggunaan *smartphone* pada anak di wilayah penelitian lebih bersifat rekreatif dan edukatif, bukan ketergantungan.
2. Tingkat perilaku sosial negatif anak usia dini di TK se-Desa Margoluwih tergolong rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator perilaku sosial negatif—seperti isolasi sosial (38,79%), perilaku agresif (41,68%), kurang empati (34,08%), kurang kemampuan komunikasi (38,87%), ketergantungan terhadap *smartphone* (44,82%), dan perilaku pasif (43,01%)—berada pada kategori rendah. Artinya, anak-anak di TK se-Desa Margoluwih masih memiliki kemampuan sosial yang baik, seperti mampu berinteraksi,

bermain bersama, dan menunjukkan empati terhadap teman. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan perilaku sosial yang positif.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku sosial negatif anak usia dini di TK se-Desa Margoluwih. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,434 menunjukkan hubungan positif kategori sedang, artinya semakin tinggi penggunaan *smartphone*, semakin besar kecenderungan munculnya perilaku sosial negatif. Namun, pengaruh ini tidak dominan karena masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola asuh, lingkungan keluarga, dan peran guru. Secara keseluruhan, penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perilaku sosial anak, tetapi dampaknya dapat diminimalkan melalui pengawasan dan pendampingan yang tepat dari orang tua dan guru.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait. Bagi orang tua, diperlukan pengawasan yang konsisten dalam penggunaan *smartphone* anak, termasuk menentukan batas waktu penggunaan setiap harinya, mendampingi anak saat menggunakan *smartphone*, serta mengarahkan mereka pada konten yang sesuai dengan usianya. Orang tua juga disarankan untuk menyediakan aktivitas alternatif yang lebih menekankan interaksi sosial, seperti permainan kelompok atau kegiatan bersama keluarga.

Bagi guru atau pihak sekolah, peran penting dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada orang tua mengenai dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia dini, sekaligus merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial sehingga anak terlatih bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman sebaya.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan menyeluruh, serta meneliti faktor lain di luar penggunaan *smartphone*, seperti pola asuh, lingkungan keluarga, maupun peran teman sebaya dalam memengaruhi perilaku sosial anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Alini, A., Puteri, A. D., & Yanto, N. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Nomophobia Pada Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Tahun 2022. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), 112–124.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448.
- Amaniyah, M., Rahayu, A., Syafitri, D., Setiawati, A., & Rey, P. A. (2024). Karakteristik Pertumbuhan Anak Usia Dini dalam Perkembangan Kognitif. *ABATATSA Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Andini, N. A. (2022, December 12). *Studi: Kecanduan Smartphone Bisa Sebabkan Orang Jadi Compulsive Shopping*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5151718/studi-kecanduan-smartphone-bisa-sebabkan-orang-jadi-compulsive-shopping?page=4>
- Arent, E., Sumarmi, S., Utomo, D. H., & Ruja, I. (2020). Improving students' environmental care character through Positive Character Camp (PCC) program. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(4), 1329–1343.
- Arifin, P. S. (2023). *Analisis faktor yang memengaruhi intensi bermain game AR berbasis lokasi dengan teori USES & Gratifications (studi kasus: Pokemon GO)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ariyanto, F. L. T. (2016). Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 Tahun). *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 28–38.
- Ayuningtyas, M., & Simatupang, N. D. (2022). Pengembangan alat permainan edukatif sospoly (sosmed monopoli) untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Cikal Cendekia*, 2(2), 12–23.
- Batubara, M., Nasution, M. I. M., Syahrin, T. A., Lubis, M. Y., Nujaima, I., & Husna, A. U. (2023). Pengaruh Gadget terhadap Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8106–8112.
- Bisri, K. (2021). *Pengembangan Afektif dalam Pembelajaran PAI* (E. Rizal, Ed.). Nusamedia.
- Chekima, B., Chekima, F. Z., & Adis, A.-A. A. (2020). Social media influencer in advertising: The role of attractiveness, expertise and trustworthiness. *Journal of Economics and Business*, 3(4), 1506–1515.
- Christin, G. N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Ponsel Cerdas Terhadap Perilaku Perjalanan Profesional Bergerak*. Penerbit Qiara Media.
- Damayanti, L. M. (2023). *Pengaruh kontrol diri dan kesepian terhadap kecenderungan nomophobia pada mahasiswa Psikologi UIN Walisongo Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Dewanti, T. C., Widada, W., & Triyono, T. (2024). Hubungan antara keterampilan sosial dan penggunaan gadget smartphone terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 181–190.

- Dhafinta, O., Amriani, S. R., & Dzulfadhilah, F. (2024). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Makassar Montessori School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7128–7133.
- Fadlilah, S., & Krisnanto, P. D. (2019). Analisis Penggunaan Gadget dan Interaksi Sosial Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), 103–109.
- Fajriah, T., & Ningsih, R. E. (2024). Pengaruh Teknologi komunikasi Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4, 149–158.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2023). Perkembangan Psikomotorik Pada Anak Usia Dini. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 4331–4342.
- Hanifah, S., & Kurniati, E. (2024). Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini: Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mengelola Emosi Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(1), 26–33.
- Hartati, M., Taufik, A., Santika, H., & Andani, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial anak pada TK Al-Karomah Kabupaten Lebong. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 95–118.
- Hurlock, B. , E. (1978). *Perkembangan Anak* (A. Dhama, Trans.). Penerbit Erlangga (Anggota IKAPI).
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Jamin, N. S. (2020). *Pengembangan afektif anak usia dini*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Janah, A. I., & Diana, R. (2023). Dampak Negatif Gadget pada Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 6(1), 21–28.
- Khadijah, K. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Khadijah, & Zahraini Jf, N. (2021). *Perkembangan sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Khan, R. I., & Dwiyanti, L. (2022). Persepsi Orangtua tentang Penggunaan Smartphone untuk Anak Usia Dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 98–107.
- Khasanah, U. (2017). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia 7-9 Tahun Terhadap Keberfungsi Sosial di Srungan Karang Tengah Imogiri Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kurnia, N., Hendri, M., & Pathoni, H. (2016). Hubungan persepsi dengan hasil belajar fisika siswa kelas X MIA di SMA Negeri 4 Kota Jambi dan SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(2), 55–63.
- Laila, I. N. (2024).). Dampak Kecanduan Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 93–106.

- Lubis, D. R. P., Haulika, T. I., Kayla, Z., & Satria, A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Bagi Anak Usia Dini: Bagaimana Pendampingan Orangtua Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Teknologi Bagi Anak. *Psikologi Prima*, 6(2), 70–78.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI al madina sampangan tahun ajaran 2017-2018). *Yaa Bunaya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115–122.
- Mardatillah, A., Lubis, R., Maharani, F. M. P., Putri, H., Khairani, I., & Lestari, N. (2024). Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Sekolah TK. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 143–151.
- Marsal, A., & Hidayati, F. (2017). Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Anak Balita di Lingkungan Keluarga Pegawai UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3, 78–84.
- Maulid, R. (2022, July 21). *Teknik Analisis Data Ragam Jenis Uji Normalitas dalam Asumsi Klasik*. Dqlab.Id. <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-ragam-jenis-uji-normalitas-dalam-asumsi-klasik>
- Monica, Hikmah, N., & Firdaus, L. (2018). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Pada Anak Dengan Latar Belakang Orang tua Karir). *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 1(2), 75–82.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)* (A. Widiastuti, I. F. Dewi, S. Romadhona, & T. Indeks, Trans.; 1st ed.). PT Indeks Kelompok GRAMEDIA.
- Munisa, M. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia dini di tk panca budi medan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1), 102–114.
- Nasihin, A. M. (2014). *Smartphone Sebagai Media Komunikasi dan Gaya Hidup (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya)* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/241>
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, M., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi pendukung literasi digital*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nazruddin, S. H. (2013). *Aplikasi berbasis android*. Informatika.
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 3(2), 167–188.
- Novrianti, D., Astuti, M., & Oktamarina, L. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B Di RA Tarbiyah Islamiyah Limbang Jaya Tanjung Batu Ogan Ilir. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9038–9047.
- Nugroho, R., Artha, I., Nusantara, W., Cahyani, A. D., & Patrama, M. Y. P. (2022). Peran orang tua dalam mengurangi dampak negatif penggunaan gadget. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5425–5436.
- Nurhikmah. (2020). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Murid Kelas Tinggi MIS Rembon Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Oktaviana, A. (2021). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis*. 4(2), 145–153. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12544>

- Pakudu, R. N. R., & Paputungan, F. (2022). Tahap Perkembangan Afektif Anak Usia Dini Stages Of Early Childhood Afective Development. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 1(2).
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., & Rahajeng, E. (2022). *Literasi digital*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Robinson, L., Smith, M., & Segal, J. (2023, October 13). *Kecanduan Smartphone dan Internet Bantuan Jika Anda Kecanduan Ponsel*. HelpGuide.Org. <https://www.helpguide.org/mental-health/addiction/smartphone-addiction>
- Sari, T. P., & Mitsalia, A. A. (2016). Pengaruh penggunaan gadget terhadap personal sosial anak usia pra sekolah di TKIT Al Mukmin. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 13(2).
- Satyaninrum, I. R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini di TKIT Cahaya Ananda Depok. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 15–30.
- Shelly, G. B., & Vermaat, M. E. (2012). *Menjelajahi Dunia Komputer: Hidup Dalam Era Digital* (C. Sungkono, Trans.; 15th ed.). Salemba Infotek.
- Sholihatin, E., Haryono, N., Aprilisanda, I. D., Widoretno, A. A., Swasti, I. K., Kusumastuti, E., & Febrianita, R. (2021). Peningkatan Literasi Digital Era New Normal: Studi Kasus Pembelajaran Daring Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 83–103.
- Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.
- Sobry, M. G. (2017). Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 24–29.
- Squires, J. (2014). *Social-emotional assessment/evaluation measure (SEAM)*. Paul H. Brookes Publishing.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.; 3rd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sujerwени, W., & Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah*. Pustaka Baru.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). *Instrumen penelitian* (F. Teddy, Ed.). Mahameru Press.
- Surminah, I. (2013). Pola Kerjasama Lembaga Litbang dengan Pengguna dalam Manajemen Litbang (Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat) Pattern of Cooperation with User Research Institute In Management Research (Case Study Center and Fiber Plant Sweeteners). *Jurnal Bina Praja*, 5, 101–112. <http://zonemakalah.blogspot.com/2012/03/kerjasama>

- Wahyuni, S. (2022). Bab V Literasi Digital dan Media Sosial dalam Pembelajaran. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, 59.
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Tiflun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–13. <http://jurnal.naskahaceh.co.id/index.php/tiflun>
- Yumarni, V. (2022). Pengaruh gadget terhadap anak usia dini. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), 107–199.
- Yuni, R. S. P. (2017). Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan disiplin belajar siswa. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 1–16.
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi orangtua terhadap hadirnya era teknologi digital di kalangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254–264.
- Zakiyyatul, N. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini: The Influence of Parenting Patterns and the Environment on Character Formation in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 12–21.
- Zulfitria, Z. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 95–102.
- Zurich.co.id. (2020, December 1). *5 Dampak Negatif HP Bagi Anak Usia Dini dan Perkembangannya*. Zurich. <https://www.zurich.co.id/blog/articles/2020/12/5-dampak-negatif-hp-bagi-anak-usia-dini-dan-perkembangannya>

